

BAB III

PERMASALAHAN SEKOLAH

3.1 Analisa Permasalahan Yang Dihadapi Sekolah

Masalah terkait kinerja guru dan pelaksanaan supervisi kepala sekolah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Ilmi Aini Bandar Lampung menurut pengamatan penulis selama kerja praktek di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Ilmi Aini Bandar Lampung, pada dasarnya sudah ada peraturan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengawas dan menilai kinerja para guru. Namun, dalam penerapannya kegiatan supervisi masih belum terlaksana sebagaimana mestinya.

Belum terlaksananya kegiatan supervisi ini dikarenakan sistem manajemen sekolah dan pengarsipan yang kurang baik, serta konsep supervisi yang kurang memadai. Hal ini menyebabkan kurangnya pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja guru sehingga membuat kinerja guru menurun. Menurunnya kinerja guru dapat dilihat dari efisiensi dan efektifitas guru ketika mengajar di kelas, serta berkurangnya kualitas materi pembelajaran yang diterima siswa.

Dilihat dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah kurang menyadari pentingnya kegiatan supervisi untuk dapat mengetahui dan meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar. Yang dimana menurunnya kinerja guru dapat berdampak kepada kegiatan belajar mengajar karena guru jadi tidak maksimal ketika menyampaikan materi dan ilmu kepada siswa.

3.1.1. Temuan Masalah

Dari analisa permasalahan yang penulis uraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Ilmi Aini Bandar Lampung dihadapkan dengan suatu masalah atau hambatan yang berupa pelaksanaan kegiatan supervisi yang seharusnya dilakukan secara berkala dalam senjang waktu per tiga bulan belum terlaksana yang menyebabkan kinerja menurun dan kurang maksimal.

3.1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian analisa permasalahan yang penulis dapatkan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Ilmi Aini Bandar Lampung, maka perumusan masalah yang paling cocok untuk di teliti adalah bagaimana melaksanakan kegiatan supervisi untuk meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Ilmi Aini Bandar Lampung?

3.1.3. Kerangka Pemecahan Masalah

Penulis Menyusun kerangka pemecahan masalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apa penyebab belum terlaksananya kegiatan supervisi terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Ilmi Aini Bandar Lampung?
2. Mencari solusi bagaimana melaksanakan kegiatan supervisi terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Ilmi Aini Bandar Lampung?

3. Pemecahan masala dengan mengkonsep dan menjadwalkan kegiatan supervisi dengan tujuan meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Ilmi Aini Bandar Lampung

3.2 Landasan Teori

3.2.1. Pengertian Kinerja

Istilah kinerja merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, *work performance* atau *job performance*, tetapi dalam bahasa Inggrisnya sering disingkat menjadi *performance* saja. Kinerja dalam bahasa Indonesia disebut juga prestasi kerja. Kinerja atau prestasi kerja (*performance*) diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan, dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu.

Menurut Payman J.Simanjuntak (2015:56) kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Dalam hal ini, Simanjuntak menegaskan bahwa kinerja adalah sesuatu yang penting dalam rangka pencapaian tujuan organisasi, karena setiap individu atau organisasi tentu saja memiliki tujuan yang akan dicapai dengan menetapkan target atau sasaran. Keberhasilan individu atau organisasi dalam mencapai taeget atau sasaran tersebut itulah merupakan kinerja.

3.2.2. Pengertian Supervisi

Secara morfologis supervisi berasal dari dua kata bahasa Inggris, yaitu *super* dan *vision*. *Super* berarti di atas, dan *vision* berarti melihat, inspeksi, pemeriksaan, pengawasan dan penilaian dalam arti kegiatan yang dilakukan oleh atasan atau pimpinan terhadap orang yang ada di bawahnya. Supervisi juga merupakan kegiatan pengawasan tetapi bersifat manusiawi. Kegiatan supervisi tidak bertujuan untuk mencari-cari kesalahan tetapi lebih banyak mengandung unsur pembinaan, agar kondisi pekerjaan yang sedang disupervisi dapat diketahui bagian yang perlu adanya perbaikan.

Kimball Wiles dalam Sagala (2016:195) mengemukakan bahwa supervisi pendidikan merupakan suatu bantuan dalam pengembangan dan peningkatan pembelajaran yang lebih baik. Keberadaan supervisi sebagai suatu kegiatan pembinaan dimana kegiatan utamanya yaitu membantu guru meningkatkan kinerjanya. Menurut Purwanto (2014:76) supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah dalam melakukan pekerjaan secara efektif.

3.2.3. Tujuan Supervisi untuk Meningkatkan Kinerja Guru

Secara umum supervisi bertujuan agar pelaksanaan pekerjaan tidak menyimpang dari rencana yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga output yang diperoleh secara berdaya guna (efisien) dan berhasil guna

(efektif). Begitu pula di dalam pendidikan, pengawasan diperlukan agar proses pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri.

Adapun secara khusus tujuan pengawasan adalah seperti yang dikemukakan oleh Yusran (2004), yaitu :

- a. Memastikan sampai dimana pelaksanaan kegiatan organisasi berjalan menurut rencana suatu program.
- b. Mengadakan penilaian dan penelaahan fakta serta kegiatan yang ada kaitannya dengan tugas.
- c. Mengadakan koreksi, modifikasi dan waktu yang tepat saat berlangsung proses kegiatan agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.
- d. Mengadakan penilaian pelaksanaan kerja yang mendukung terhadap seluruh aktivitas.

3.2.4. Fungsi Supervisi terhadap Kinerja Guru

Supervisi yang dilakukan harus dapat memberikan manfaat bagi perbaikan dan peningkatan efektivitas proses manajemen organisasi. Dengan pengawasan akan diketahui keunggulan dan kelemahan dalam pelaksanaan manajemen, sejak dari awal, selama dalam proses, dan akhir pelaksanaan manajemen.

Dalam bidang pendidikan, pengawasan dimaksudkan agar proses pendidikan berjalan dengan kaidah-kaidah pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri. Hal ini dipertegas oleh Saputra (2006:62) yang

mengemukakan fungsi pengawasan dalam bidang pendidikan sebagai berikut :

- a. Pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan aturan atau perundang-undangan yang berlaku.
- b. Penyimpangan segera diketahui dan segera pula diadakan tindakan perbaikan
- c. Dilaksanakan pemantauan untuk umpan balik
- d. Pekerjaan lebih efektif, efisien, dan membantu meningkatkan produktivitas
- e. Dimana perlu mengadakan rencana baru atau prosedur yang baru
- f. Tumbuhnya sikap inovasi yang diawali dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikemukakan bahwa hakikatnya fungsi pengawasan di sekolah adalah mengendalikan seseorang yang diberikan wewenang dan tugas untuk mendayagunakan sumber daya dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

3.3 Metode Yang Digunakan

Dalam penyusunan laporan ini penulis menggunakan metode deskriptif, “Menurut Nazir (2004: 63) dalam Buku Contoh Metode Penelitian, metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia,

suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Teknik pengumpulan data para guru di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Ilmi Aini Bandar Lampung dalam laporan ini dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Ilmi Aini Bandar Lampung penulis melakukan observasi di sekolah dan mengambil data mengenai kondisi lokasi sekolah, mata pelajaran yang diajarkan guru kepada siswa, teknik mengajar yang dikuasai guru baik materi maupun cara mengajar, kelengkapan pemberkasan guru mengenai kalender Pendidikan, RPP, silabus, program tahunan, program semester, buku panduan, perangkat kelas, dll.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, penelitian ini digolongkan pada observasi nonpartisipan (*Non Participant Observation*) karena penulis tidak terlibat langsung dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, namun hanya sebagai pengamat yang hanya mengamati setiap kegiatan belajar mengajar dan kinerja guru serta kepala sekolah yang terkesan kurangnya kesadaran terkait pentingnya supervisi.



Gambar 3.1 Penulis sedang observasi kegiatan belajar mengajar siswa di kelas

2. Wawancara

Metode wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara berdialog dengan orang-orang yang sedang diamati. Dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan salah satu metode wawancara dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan dengan kepala sekolah dan para guru yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas untuk memperoleh data dan mengenai pengarsipan dokumen terkait berupa profil sekolah, aktifitas sekolah, dan perangkat kelas serta dokumen yang digunakan.



Gambar 3.2 Penulis melakukan wawancara terhadap guru

3.4 Rancangan Program yang Akan Dibuat

1.4.1. Program 1

Menyarankan terkait pentingnya pelaksanaan program supervisi terkait kinerja guru disekolah kepada kepala sekolah dengan tujuan memperbaiki kinerja guru agar semakin baik dalam kegiatan belajar dan mengajar.



Gambar 3.3 Penulis menyarankan program supervisi

1.4.2. Program 2

Mengkonsep program supervisi berdasarkan pada instrumen supervisi dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota Bandar Lampung serta membagikan informasi terkait supervisi ini kepada para guru agar para guru mempersiapkan pemberkasan dan perangkat kelas yang perlu disiapkan sesuai dengan supervisi dan instrumen yang ada.



Gambar 3.4 Penulis sedang mengkonsep program supervisi

1.4.3. Program 3

Menjadwalkan kegiatan supervisi dan melaksanakan kegiatan supervisi berdasarkan jadwal yang sudah ditetapkan dan menerapkan kegiatan ini secara berkala yaitu per tiga bulan.



Gambar 3.5 Penulis memberitahukan jadwal supervise yang sudah dijadwalkan